Majalah As-Sunnah
Edisi 08/VII/1424H/2003M

Bonus
Khutbah 'Ied

KEBANGKITAN UMAT ISLAM

Disusun Oleh : Abu Sa'ad

إن الحمد لله نحمده و نستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمداً عبده ورسوله.

(يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله حق تقاته ولا تموتن إلا وأنتم مسلمون) (آل عمران:١٠٢) (يا أيها الناس اتقوا ربكم الذي خلقكم من نفس واحدة وخلق منها زوجها وبث منهما رجالاً كثيراً ونساء واتقوا الله الذي تساءلون به والأرحام إن الله كان عليكم رقيبا) (النساء:١) (يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله وقولوا قولاً سديداً يصلح لكم أعمالكم ويغفر لكم ذنوبكم ومن يطع الله ورسوله فقد فاز فوزاً عظيماً) (الأحزاب:٧١)

ألا وإن أصدق الكلام كلام الله تعالى وخير الهدي هدي محمد صلى الله عليه وسلم وشر الأمور محدثاتها وكل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار أما بعد :

Ma'asyaral Muslimin,jama'ah shalat Ied - semoga Allah melimpahkan rahmatNya kepada kita,

Alhamdulillah, Alhamdulillah segala puji bagi Allah, penguasa semesta alam, yang telah melimpahkan segala karuniaNya kepada kita; baik yang nampak ataupun yang tersembunyi, yang besar ataupun kecil. Sungguh, merupakan kewajiban bagi kita untuk selalu mensyukurinya, baik dengan lisan kita, hati ataupun kita realisasikan dalam bentuk ketaatan kepadaNya dalam berbagai sisi makna ibadah. Semoga kita termasuk dari hamba-hambaNya yang bersyukur.

Yang lebih khusus lagi, pada saat ini kita berkumpul dalam rangka menjalankan shalat Iedul Fitr, setelah selama sebulan menjalankan ibadah puasa, meninggalkan segala bentuk kelezatan dunia yang mubah dan mengekang syahwat kita pada siang hari, memperbanyak ibadah-ibadah yang lainnya. Semoga Allah menerima shalat, puasa, shadaqah,dan tilawah kita selama bulan yang penuh dengan barakah ini.

Ma'asyaral Muslimin, sidang Shalat Ied yang berbahagia,

Apa yang terjadi pada kaum muslimin dewasa ini, baik berupa kehinaan, penindasan, perpecahan dan berbagai macam keterpurukan yang menimpa dan juga penguasaan orang-orang kafir terhadap kaum Muslimin, semua ini merupakan adzab Allah yang ditimpakan kepada

kaum muslimin. Penyebabnya, ialah karena mereka tidak berpegang dengan Al Qur'an dan As Sunnah dalam kehidupan agama; baik yang berkaitan dengan Aqidah, Ibadah, politik, dan juga banyaknya terjadi perselisihan diantara mereka, kecuali sedikit yang Allah berikan taufiq kepada mereka. Ketahuilah, umat ini tidak mungkin bisa keluar dari berbagai musibah yang menimpa, kecuali dengan kembali kepada sumber kejayaan dan kemulian. Yaitu kembali kepada Al Qur'an dan Sunnah dalam aqidah dan manhaj, tunduk kepada sabda Nabi ﷺ .

إِذَا تَبَايَعْتُمْ بِالْعِينَةِ وَرَضِيتُمْ بِالزَّرْعِ وَ اتَّبَعْتُمْ أَذْنَابَ الْبَقَرِ وَتَرَكْتُمُ الْجِهَادَ سَلَّطَ اللهُ عَلَيْكُمْ ذُلاًّ لاَ يَنْزِعُهُ حَتَّى تَرْجِعُوا إِلَى دِينِكُمْ

Jika kalian berjual beli dengan sistim riba, rela dengan tanah pertanian, dan kalian mengikuti ekor-ekor sapi, dan kalian tinggalkan jihad di jalan Allah, Allah akan menimpakan kehinaan kepada kalian, dan tidak mencabutnya dari kalian, hingga kalian kembali kepada agama kalian. (HR Abu Dawud).

Apa yang disampaikan Nabi ﷺ merupakan peringatan berkaitan dengan penyebab kehinaan. Sebagian besar berkaitan dengan perkara-perkara ekonomi, yang ini mengakibatkan kemurkaan Allah dan kehinaan atas mereka. Maka lihatlah, bagaimana keadaan umat pada masa sekarang ini! lebih parah! Keadaannya lebih buruk dan lebih banyak dalam hal penyimpangannya dari segi aqidah, ibadah, akhlak dan yang lainnya. Tidak ada satupun kesesatan yang diyakini oleh musuh-musuh Allah atau perbuatan yang mereka lakukan, kecuali diikuti dan ditiru, sebagaimana sabda Nabi ﷺ ,

حَدِيثُ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رضي الله عنه قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ لَتَتْبَعُنَّ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا فِي جُحْرِ ضَبٍّ لاَتَّبَعْتُمُوهُمْ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ آلْيَهُودَ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ

Diriwayatkan dari Abu Said Al Khudri رضي الله عنه *berkata,"Rasulullah* ﷺ *bersabda,'Kamu telah mengikuti sunnah orang-orang sebelum kamu sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta. Sehingga walau mereka masuk ke dalam lubang biawak (Dhab) pun, kamu tetap mengikuti mereka'. Kami bertanya,'Wahai Rasulullah, apakah yang engkau maksudkan itu adalah orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani?' Beliau bersabda,'Kalau bukan mereka, siapa lagi?'."* (HR Bukhari, dalam kitab *Kisah-kisah para nabi* 3197).

Kalau demikian ini keadaan kaum muslimin, *kecuali sedikit diantara mereka*, apakah mereka masih menunggu datangnya pertolongan dari Allah dan kemenangan bagi kaum muslimin? Apakah masih ada orang berakal yang mengatakan "meskipiun keadaan kami seperti ini, tetapi kami berhak untuk mendapatkan kajayaan dan kemuliaan, pertolongan atas musuh-musuh kami, dan keselamatan dari murka Allah dan siksanya di dunia dan akhirat kelak?

Ketahuilah wahai saudaraku,

Sesungguhnya segala peristiwa yang menimpa kaum muslimin pada masa ini, membutuhkan perenungan dan kilas balik, dalam rangka mengoreksi dan menetapkan cara yang terbaik untuk keluar dan terlepas dari kondisi yang sedemikian buruknya. Tidak hanya sekedar mengingat kejayaan masa lampau yang pernah diraih oleh kaum muslimin. Akan tetapi harus diikuti dengan tindakan nyata **dengan mencontoh generasi terbaik dari ummat ini.** Karena, tidaklah akan menjadi baik, kecuali dengan apa yang menjadikan baik umat yang terdahulu, dalam hal keimanan mereka yang tulus dan amal shalih yang mereka lakukan. Dengannya, mereka mampu meraih kejayaan dan kekuasaan, sebagaimana dijanjikan Allah ﷻ ,

وَعَدَ اللهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لاَ يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَن كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shalih, bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di muka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhaiNya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahKu dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik. (QS An Nur:55).

Wahai kaum Muslimin,

Inilah satu-satunya solusi, jalan keluar dari kemunduran, kelemahan dan kehinaan. Jika kita meremehkan dan melalaikan hal ini, niscaya -selama-lamanya- kita tidak akan pernah meraih kemulian dan kejayaan, tidak akan pernah keluar dari lumpur kehinaan dan kerendahan. Bahkan dengan bertambahnya hari dan bulan, akan bertambah pula hal itu pada diri kita. Kelalaian memahami makna dan hakikat *tauhid*, menyebabkan muncul dan tersebarnya kesyirikan di kalangan kaum muslimin. Ini akibat karena kejahilan mereka terhadap makna *tauhid* dan lawannya yaitu syirik, menyekutukan Allah dengan sesembahan yang batil dalam peribadatan kepadaNya. Demikianlah sebab utama yang menjadikan kemunduran dan kehinaan kita, kaum muslimin.

Ma'asyaral Muslimin, jama'ah shalat Ied, semoga Allah selalu membimbing kita,

Benar! Bangkitnya kaum muslimin merupakan kewajiban yang harus ditegakkan. Ini sebagai upaya untuk menegakkan syiar-syiar Islam di muka bumi, dan diiringi dengan selarasnya ilmu dan amal. Kebangkitan ini harus diusahakan dengan kesungguhan dalam menegakkan hukum-hukum Islam, sehingga mampu menggapai puncak kemuliaannya, sebagaimana pujian Allah dalam firmanNya,

ٱلَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ أَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَمَرُوا۟ بِٱلْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا۟ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَٰقِبَةُ ٱلْأُمُورِ

(yaitu) orang-orang, yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. (QS Al Hajj:41).

Maka bersegeralah wahai kaum muslimin untuk menegakkan shalat, dengan memenuhi syarat-syaratnya, rukun-rukunnya dan kewajiban-kewajibannya. Tunaikanlah zakat harta benda kalian untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya dalam rangka membenarkan keimanan kalian. Demikian ini merupakan rukun-rukun yang paling penting sesudah dua kalimat syahadah. Kemudian serulah kepada yang *ma'ruf*. Dan yang paling utama dari perkara yang *ma'ruf* ialah kalimat tauhid, serta rukun-rukun Islam dan iman. Cegahlah yang mungkar. Dan yang paling dahulu harus dicegah ialah kesyirikan; syirik besar dan kecilnya, banyak dan sedikitnya; kemudian *bid'ah* dengan segala bentuknya serta perbuatan-perbuatan dosa dan keji lainnya.

Perkara-perkara inilah yang paling wajib atas kalian! Bangkitlah dengannya! Tunaikanlah hak-haknya! Kalau memang kalian hendak benar-benar mendapatkan kebahagian di dunia dan akhirat! Selanjutnya, ada juga perkara yang cukup penting yang tidak bisa kita kesampingkan begitu saja. Yakni membangun ekonomi umat. Dalam Islam, banyak sekali berbicara tentang harta, bagaimana cara memilikinya, menggunakannya, membelanjakannya, *mu'amalah* apa saja yang diperbolehkan, dan apa saja yang terlarang. Uraiannya sangat banyak, akan tetapi yang paling penting ialah :

- *Agar kaum muslimin terlepas dari kekuasaan orang-orang kafir atas harta-benda dan ekonomi mereka.* Untuk itu, dibutuhkan usaha yang keras dari kaum muslimin, terutama orang-orang yang mempunyai disiplin ilmu yang mendukung

dalam bidang ini, untuk melepaskan diri dari ketergantungan kepada orang-orang kafir.

- *Menghentikan tersebarnya riba, korupsi, suap dan khianat diantara kaum muslimin.* Yaitu dengan taqwa dan ikhlas kepada Allah, diiringi dengan keyakinan yang kuat, bahwa pembagian rezeki datangnya dari Allah, maka kaum muslimin akan mampu meninggalkan perkara-perkara yang diharamkan ini, tanpa menoleh kepada ancaman kemiskinan yang dilontarkan syetan dan teman-temannya, sebagaimana firman Allah :

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِنْهُ وَفَضْلاً وَاللهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Syetan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan daripadaNya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karuniaNya) lagi Maha Mengetahui. (QS Al Baqarah:268).

وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللهُ مِنْ فَضْلِهِ إِنْ شَاءَ إِنَّ اللهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Dan jika kamu khawatir menjadi miskin, maka Allah nanti akan memberikan kekayaan kepadamu dari karuniaNya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS At Taubah:28).

Jamaaah Shalat Ied, semoga Dimuliakan Allah,

Tidak ragu lagi, melepaskan kaum muslimin dari belenggu riba dan perkara-perkara yang diharamkan lainnya seperti : kesyirikan, bid'ah merupakan hal yang wajib. Kita berharap, semoga para pemimpin umat, cendekiawan, beserta umat secara keseluruhan, mampu memahami secara mendalam, bahwasanya inilah satu-satunya solusi menghadapi kemunduran umat ini. Semoga Allah memberikan taufiq kepada seluruh kaum muslimin untuk kembali kepada Al Qur'an dan Sunnah RasulNya, dan bersegera mengejawantahkannya dalam kehidupan mereka secara sempurna, meninggalkan pemikiran-pemikiran yang menjauhkan dari keridhaan Rabb mereka.

Demikianlah yang bisa kami sampaikan pada kesempatan ini. Jika ada benarnya, itu semata-semata datangnya dari Allah. Kalau ada salahnya, itu datang dari saya dan syetan. Dan saya memohon ampunan kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Dekat dan Maha menerima taubatnya hambaNya.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَ لِإِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ وَلاَ تَجْعَلْ فِي قُلُوْبِنَا غِلاًّ لِلَّذِيْنَ ءَامَنُوْا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ

اللَّهُمَّ اقْسِمْ لَنَا مِنْ خَشْيَتِكَ مَا يَحُوْلُ بِهِ بَيْنَنَا وَبَيْنَ مَعَاصِيْكَ وَمِنْ طَاعَتِكَ مَا تُبَلِّغُنَا بِهِ جَنَّتَكَ وَمِنَ الْيَقِيْنِ مَا تُهَوِّنُ بِهِ عَلَيْنَا مُصِيْبَاتِ الدُّنْيَا وَمَتِّعْنَا بِأَسْمَاعِنَا وَأَبْصَارِنَا وَقُوَّتِنَا مَا أَحْيَيْتَنَا وَاجْعَلْهُ الْوَارِثَ مِنَّا وَاجْعَلْ ثَأْرَنَا عَلَى مَنْ ظَلَمَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى مَنْ عَادَانَا وَلاَ تَجْعَلْ مُصِيْبَتَنَا فِي دِيْنِنَا وَلاَ تَجْعَلِ الدُّنْيَا أَكْبَرَ هَمِّنَا وَلاَ مَبْلَغَ عِلْمِنَا وَلاَ تُسَلِّطْ عَلَيْنَا مَنْ لاَ يَرْحَمُنَا

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخَاسِرِيْنَ

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِيْنَ

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى النَّبِيِّ وَعَلَى آلِهِ وَ أَصْحَابِهِ وَ سَلَّمَ